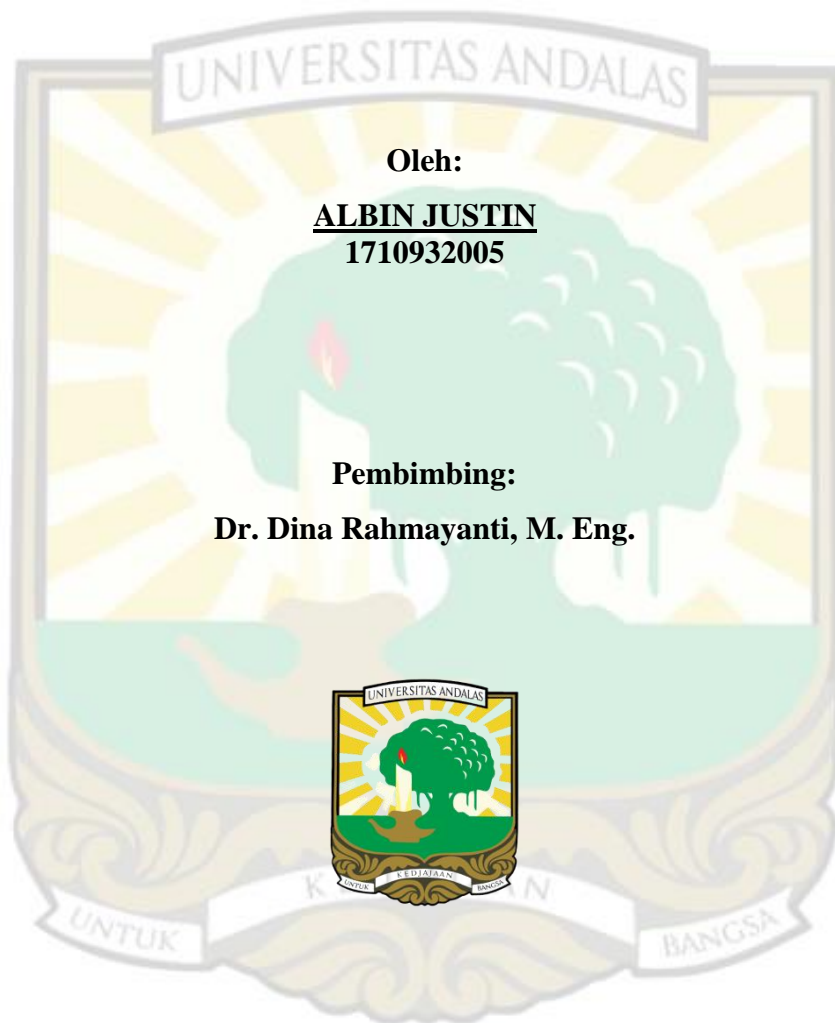


**PENENTUAN INDUSTRI PENGOLAHAN UNGGULAN
DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TUGAS AKHIR



Oleh:

ALBIN JUSTIN
1710932005

Pembimbing:

Dr. Dina Rahmayanti, M. Eng.

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu kabupaten potensial di Provinsi Sumatera Barat. Pasal 10 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 dan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 mengamanatkan penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota (RPIK). Saat ini, industri unggulan perlu ditetapkan untuk RPIK yang sedang dirancang oleh Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan penelitian ini untuk menentukan industri pengolahan unggulan di Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) dan pendapat pakar.

Penelitian ini menggunakan pendapat empat pakar, tiga pemerintahan dan satu akademisi. Pakar pemerintahan terkait langsung terhadap pembinaan dan pendampingan industri di Kabupaten Padang Pariaman. Kriteria dan subkriteria ditetapkan berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) yang disesuaikan secara lokal. Metode yang digunakan pada penelitian ini kombinasi metode Multi Criteria Decision Making (MCDM) yaitu mengintegrasikan Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk menghitung bobotnya dan Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) untuk menentukan urutan prioritasnya.

Terdapat 18 industri pengolahan di Kabupaten Padang Pariaman sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Industri (KBLI) BPS Tahun 2020. Terpilih lima terbesar industri pengolahan unggulan yaitu: industri makanan, industri kulit/alas kaki, industri bahan kimia, industri pakaian jadi, dan industri pengolahan lainnya. Lima besar industri makanan berkembang yaitu: industri kerupuk, keripik, peyek, dan sejenisnya; industri kue basah; industri tempe kedelai; industri penggilingan padi dan penyosohan beras; serta industri minyak mentah kelapa.

Kata Kunci: *AHP, Industri Unggulan, Kabupaten Padang Pariaman, MCDM, dan TOPSIS*

ABSTRACT

Padang Pariaman Regency is the potencial regency in West Sumatra. Industrial development plan for this regency is regulated at article number 10 of the constitution number 3 in 2014 and Province Government's Regulation in 2018. Currently, the local government will be making the industrial development plan especially in determining the leading industry. The purpose of this research is to determining the leading or priority industry of manufaturing industry sectors based on statistics and experts' opinion.

There are four experts for this research, three experts from government and one expert from academic. The government experts are directly related to development industries in Padang Pariaman Regency. Criteria and subcriteria are determined based on RIPIN. The combination of Multi Criteria Decision Making (MCDM) method for integrate Analytical Hierarchy Process (AHP) is needed to calculate the weight and Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) is needed to determine rank of priorities.

There are 18 manufacturing industries based on Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI). The leading industries, namely: food industries, leather/footwear industries, chemical industries, garment industries, and other manufacturing industries. The food industries would be being developed, namely: chips industries, cake industries, tempeh industries, rice milling industries, and coconot oil industries.

Keywords: *AHP, Leading Industry, MCDM, Padang Pariaman Regency, and TOPSIS*

